

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil identifikasi risiko menggunakan pendekatan *House of Risk* 1 terdapat 15 risiko dan 53 sumber risiko. Dari HOR 1 diketahui bahwa suatu sumber risiko (*risk agent*) dapat pula menyebabkan berbagai kejadian risiko (*risk event*) dengan nilai bobot korelasi tertentu. Hasil *output* dari HOR 1 merupakan *input* pada HOR 2 yang merupakan aksi mitigasi untuk sumber risiko (*risk agent*). Dari HOR 2 diperoleh 6 aksi mitigasi yang diprioritaskan untuk direalisasikan berdasarkan ranking dapat dilihat pada Tabel 6.1. berikut:

**Tabel 6.1. Urutan Strategi Penanganan Risiko Proses**

Ranking	Strategi Penanganan
1	Fungsi OD mencari informasi tren bisnis Pertamina melalui energy institute, riset dalam/luar negeri, jurnal migas dan jurnal BUMN.
2	Fungsi OD secara aktif mencari informasi kebijakan stakeholder utama (Dit.SDM dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kementerian BUMN/FHCI), baik secara formal maupun informal, mengenai arah dan bisnis masing-masing Fungsi di Pertamina.
3	Fungsi OD membuat workplan penyusunan organisasi sesuai prioritas dengan melihat forecast perkembangan bisnis pada awal tahun.
4	Fungsi IR berkoordinasi dengan Fungsi OD untuk melakukan workload analysis dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam pekerjaan.
5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi C &amp; B membuat workplan implementasi harmonisasi pengupahan secara bertahap.</li> <li>2. Fungsi C &amp; B melakukan rapat koordinasi dengan Fungsi HC Pertamina (Group) terkait harmonisasi pengupahan.</li> <li>3. Fungsi C &amp; B mengimplementasikan harmonisasi pengupahan sesuai workplan yang telah ditetapkan.</li> <li>4. Fungsi C &amp; B melakukan benchmark dan survei pasar terkait remunerasi bidang migas.</li> </ol>
6	Setiap terjadi perubahan organisasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fungsi OD menyusun tugas dan tanggung jawab jabatan dalam organisasi yang baru.</li> <li>b. Fungsi OD berkoordinasi dengan Fungsi QSKM untuk review business process agar efisien dan efektif.</li> <li>c. Fungsi OD berkoordinasi dengan Fungsi Keuangan dan Fungsi ICT untuk memastikan terintegrasinya sistem pelaporan.</li> <li>d. Fungsi HCBP mempersiapkan kapabilitas Pekerja yang akan menduduki jabatan pada organisasi tersebut.</li> </ol>

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan gambar 4.2. peta risiko proses operasional sebelum penanganan dan gambar 4.3. peta risiko proses operasional sesudah dirancang penanganan, dapat dilihat bahwa terjadi perubahan posisi *risk agent*. Dari perubahan tersebut dapat diketahui bahwa terjadi perubahan yang baik terhadap posisi *risk agent* karena nilai *severity* dan *occurrence* dari *risk agent* mengalami penurunan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada proses operasional SDM di PT Pertamina Persero, maka dapat diberikan saran sebagai masukan bagi perusahaan, yaitu:

1. Saran yang dapat diberikan pada pihak PT Pertamina Persero yaitu pihak perusahaan dapat mengetahui sumber-sumber risiko apa saja yang terdapat di perusahaan serta dapat menerapkan strategi penanganan risiko berdasarkan urutan prioritasnya.
2. Penelitian selanjutnya agar lebih rinci dalam mengidentifikasi *risk event* (kejadian risiko) dan *risk agent* (sumber risiko) maka diperlukan informasi intensif dengan semua bagian yang berkaitan dengan kegiatan proses bisnis dan untuk mempermudah pengidentifikasian maupun perhitungan pada model *House of Risk* sebaiknya digunakan kemajuan teknologi informasi yang terintegrasi sehingga model *House of Risk* ini bisa digunakan sebagai alternative manajemen risiko pada proses operasional sumber daya manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. W. 2004. Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas). Yogyakarta.
- Bertinetti, Georgio Stefano, Elisa Cavezzali, and Gloaria Gardenal. 2013. *The Effect Of The Enterprise Risk Management Implementation On The Firm Value Of European Companies*. Working Paper Series No.10 . ISSN: 2239-2734.
- Cooper D; S. Grey, G. Raymond dan P. Walker. 2004. Project Risk Management Guidelines: Managing Risk in Large Projects and Complex Procurements, Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- COSO. 2004. *Enterprise risk management integrated framework*. Committee of Sponsoring Organizations.
- COSO. 2017. Enterprise Risk Management. Integrating with strategy and performance. In The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Issue June, p. 16).
- Djohanputro, B. 2008. Manajemen Risiko Korporat. Jakarta: PPM.
- Djojosoedarso, S. 2003. Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi. Jakarta: Salemba Empat.
- Fendi, A., & Yuliawati, E. 2012. Analisis Strategi Mitigasi Risiko Pada Supply Chain PT. PAL Indonesia (PERSERO). Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST) Periode III, 1-9.
- Gilang M. Husein dan Radiant Victor Imbar. 2015. Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Penerapan Pada Document Management System di PT. Jabar Telematika (JATEL). Jurusan Sistem Informasi, Universitas Kristen Maranatha. Bandung: e-ISSN: 2443-2229.
- Geraldine, L. H., Pujawan, I., & Dewi, D. S. 2007. Manajemen Risiko dan Aksi Mitigasi Untuk Menciptakan Rantai Pasok yang Robust. Jurnal Teknologi dan Rekayasa Teknik Sipil, 53-64.